

Analisis Efektivitas Realisasi Anggaran Di Kantor Kecamatan Temanggung Tahun 2021-2024

Mailina Cahyaningrum, Mumpuni Wahyudiarti Sitoesmi
Universitas Tidar

mailinacahyaningrum89@students.untidar.ac.id, mumpuni@untidar.ac.id

Abstrak

Laporan realisasi anggaran adalah hal yang sangat penting bagi suatu instansi atau lembaga, Laporan anggaran mempunyai fungsi untuk mengetahui bagaimana keadaan keuangan suatu perusahaan atau lembaga. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas laporan realisasi anggaran di Kantor Kecamatan Temanggung selama periode 2021-2024. Data diperoleh dari laporan keuangan Kantor Kecamatan Temanggung serta wawancara dengan pegawai terkait. Hasil penelitian menunjukkan adanya variasi dalam tingkat penyerapan anggaran tiap tahunnya yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti perubahan kebijakan pemerintah, efisiensi administrasi, dan perencanaan anggaran. Penelitian ini bertujuan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan anggaran sehingga lebih optimal.

Kata Kunci: Realisasi Anggaran, Analisis Kualitatif, Pengelolaan Keuangan, Kantor Kecamatan Temanggung.

Abstract

Budget realization reports are very important for an agency or institution, budget reports have a function to find out how the financial condition of a company or institution. This study aims to analyze the effectiveness of budget realization reports at the Temanggung District Office during the 2021-2024 period. Data was obtained from the financial statements of the Temanggung District Office and interviews with relevant employees. The results showed that there were variations in the level of budget absorption each year which were influenced by various factors, such as changes in government policy, administrative efficiency, and budget planning. This study aims to provide recommendations to improve the effectiveness of budget management so that it is more optimal.

Keywords: *Budget Realization, Qualitative Analysis, Financial Management, Temanggung District Office.*

PENDAHULUAN

Anggaran merupakan perencanaan keuangan untuk masa mendatang yang mencakup harapan manajemen terhadap pendapatan, biaya, dan transaksi keuangan lainnya dalam jangka waktu satu tahun (Raudhatul Jannah & Aqwa Naser Daulay, 2024).

Pengelolaan anggaran melibatkan evaluasi terhadap dana yang telah dianggarkan dan digunakan untuk kegiatan operasional. Realisasi anggaran merujuk pada pendapatan yang telah disetujui melalui anggaran pemerintah selama satu tahun dan digunakan untuk membayar utang serta belanja dalam periode tertentu. Laporan Realisasi Anggaran (LRA) menjadi instrument penting dalam menggambarkan keadaan keuangan suatu perusahaan atau instansi.

Laporan Realisasi Anggaran (LRA) adalah hasil akhir dari proses akuntansi, yaitu kegiatan pengumpulan dan pengelolaan data keuangan untuk disajikan dalam bentuk laporan atau ringkasan lainnya. LRA berperan dalam membantu para pemakai informasi keuangan untuk membuat keputusan (Raudhatul Jannah & Aqwa Naser Daulay, 2024). Selain itu, LRA juga berperan dalam meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan. Dengan adanya laporan ini, pihak-pihak yang berkepentingan dapat melakukan pengawasan terhadap penggunaan anggaran, memastikan bahwa dana yang dialokasikan digunakan secara efisien dan efektif sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.71 Tahun 2010, transparansi ialah pemberian info mengenai keuangan yang diberikan langsung kepada masyarakat dengan adanya pertimbangan umum, dan masyarakat berhak untuk memahami sepenuhnya penyelenggaraan pemerintahan dalam penyelenggaraan pemerintahan. Pengelolaan sumber daya tertentu. Transparansi akan menciptakan akuntabilitas antara pemerintah daerah dan masyarakat, sehingga menghasilkan pemerintahan daerah yang akuntabel, bersih, responsif, efisien, dan efektif terhadap aspirasi program dan kesejahteraan masyarakat. (Ramahadiyanti et al., 2024).

Anggaran memegang peran penting sebagai instrumen untuk menjaga stabilitas, mendistribusikan dan mengalokasikan sumber daya publik, merencanakan dan mengendalikan organisasi, serta menilai kinerja. Oleh karena itu, laporan realisasi anggaran menjadi salah satu laporan keuangan daerah yang paling krusial (Idris, 2024). Dengan adanya tuntutan masyarakat terhadap transparansi dan akuntabilitas publik, setiap organisasi pemerintah diharapkan untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerjanya agar lebih berorientasi pada penciptaan tata kelola yang baik (good governance) dan masyarakat

yang baik (good public), sesuai dengan konsep yang diungkapkan oleh Tamasoleng (dalam Untari, 2015:2). Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 690.900-327 Tahun 1996, Kriteria tingkat efektivitas sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Efektivitas

Rasio Efektivitas	Kriteria Efektivitas
>100%	Sangat Efektif
90%-100%	Efektif
80%-90%	Cukup Efektif
60%-80%	Kurang Efektif
<60%	Tidak Efektif

Pengelolaan anggaran di tingkat kecamatan memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas pelayanan publik (Sari & Baku, 2022). Kantor Kecamatan Temanggung sebagai unit pemerintahan di tingkat kecamatan bertanggung jawab atas berbagai program dan kegiatan yang didanai oleh anggaran pemerintah. Analisis realisasi anggaran menjadi esensial untuk mengevaluasi sejauh mana anggaran yang dialokasikan telah digunakan secara optimal.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif dimaksudkan untuk memahami secara mendalam fenomena yang terjadi dalam pengelolaan anggaran di tingkat kecamatan, dengan fokus pada konteks penggunaan anggaran dalam setiap program dan kegiatan. Melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen, penelitian ini bertujuan untuk menggali keefektivan anggaran di Kecamatan Temanggung tahun 2021-2024.

Objek penelitian ini yaitu Kantor Kecamatan Temanggung yang beralamat di Jalan Jendral Sudirman Nomor 30 Kelurahan Jampiroso, Jawa Tengah. Penelitian ini

dilaksanakan selama sepuluh minggu, mulai tanggal 18 Januari sampai 21 Maret 2025.

Sumber data yang digunakan untuk mengumpulkan data harus konkret. Dalam penelitian ini data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan skunder. Berikut merupakan pembagian berdasarkan sumber datanya:

Data Primer

Data primer merupakan data atau informasi utama yang terkait secara langsung dengan hal yang akan diangkat menjadi penelitian. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara pada bendahara dan beberapa pegawai keuangan yang bersangkutan,

Data Sekunder

Data sekunder merupakan salah satu data yang telah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, bukan oleh peneliti itu sendiri. Data ini biasanya tersedia dalam bentuk laporan, artikel, buku, atau database yang telah dipublikasikan. Data sekunder sering digunakan dalam penelitian untuk mendukung analisis, memberikan konteks, atau membandingkan dengan data primer yang dikumpulkan langsung oleh peneliti. Penelitian ini mengambil data sekunder dari aplikasi E-Kuangan yang akan memberikan data laporan realisasi anggaran Kecamatan Temanggung dari tahun 2021-2024.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik sehingga informasi lebih komperhensif dan mendalam. Teknik-teknik pengumpulan data tersebut meliputi:

Observasi atau pengamatan, penelitian dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek atau fenomena yang menjadi fokus penelitian. Observasi ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang relevan sesuai kebutuhan dalam penelitian. Penulis melakukan observasi langsung di Kantor Kecamatan Temanggung lalu mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian.

Wawancara, metode wawancara digunakan untuk menggali informasi lebih dalam dari responden yang memiliki pengetahuan atau pengalaman terkait topik penelitian. Melalui wawancara, peneliti dapat memperoleh perspektif pribadi, dan opini terkait faktor pendorong dan penghambat evektifitas realisasi anggaran di Kantor Kecamatan Temanggung.

Metose dokumentasi, teknik ini melibatkan pengumpulan dan analisis dokumen-dokumen

yang relevan dengan topik penelitian. Dokumen tersebut bisa berupa laporan, artikel, catatan, arsip, atau sumber tertulis lainnya yang dapat memberikan informasi tambahan dan mendukung data yang diperoleh dari observasi dan wawancara. Metode dokumentasi sangat penting untuk memberikan konteks historis dan mendukung validitas temuan penelitian.

Pendekatan kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari laporan realisasi anggaran serta wawancara dengan pihak-pihak terkait, seperti bendahara keuangan dan pegawai bagian keuangan di kantor kecamatan. Data yang dikumpulkan akan dianalisis, yang memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi dan menarik kesimpulan yang muncul dari data yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Eektivitas Laporan Realisasi Anggarab Kecamatan Temanggung

Efektivitas merupakan pengukuran keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dengan membandingkan antara anggaran belanja dengan realisasi anggaran belanja. Semakin besar nilai tingkat efektivitas yang diperoleh atau semakin besar target yang terealisasikan maka dapat mengindikasikan bahwa semakin efektif kinerja anggaran pada suatu instansi pemerintahan (Idris, 2024).

Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja digunakan rumus :

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100$$

Rasio efektivitas merupakan salah satu alat ukur yang penting dalam evaluasi kinerja anggaran suatu organisasi atau instansi. Dengan menggunakan rumus rasio efektivitas, kita dapat melakukan perhitungan terhadap realisasi anggaran yang telah

ditetapkan. Proses ini dimulai dengan menghitung jumlah realisasi anggaran yang telah digunakan dalam periode tertentu. Selanjutnya, hasil dari perhitungan ini dibagi dengan total anggaran yang telah direncanakan untuk periode yang sama.

Setelah mendapatkan hasil pembagian tersebut, langkah berikutnya adalah mengalikan angka tersebut dengan seratus persen. Dengan cara ini, kita akan memperoleh persentase yang menunjukkan seberapa efektif anggaran tersebut telah digunakan. Hasil rasio efektivitas ini memberikan gambaran yang jelas mengenai tingkat pencapaian penggunaan anggaran dibandingkan dengan anggaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Hasil dibawah ini merupakan perhitungan dari rasio efektivitas menggunakan laporan realisasi anggaran milik Kantor Kecamatan Temanggung tahun 2021-2024. Berikut hasil perhitungannya:

Tahun	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Realisasi (%)
2021	12.889.278.083	12.756.738.388	98,97%
2022	12.920.131.283	12.568.714.258	97,28%
2023	11.908.558.364	11.837.591.447	99,40%
2024	11.586.300.022	11.394.068.789	98,34%

sumber: Aplikasi E-Keuangan Kecamatan Temanggung

Analisis realisasi anggaran di Kantor Kecamatan Temanggung untuk periode 2021-2024 menunjukkan dinamika yang menarik dalam pengelolaan keuangan daerah. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa realisasi anggaran mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, dengan persentase realisasi yang bervariasi.

Tahun 2021

Pada tahun 2021, anggaran yang ditetapkan sebesar Rp 12.889.278.083, dengan realisasi mencapai Rp 12.756.738.388. Persentase realisasi anggaran pada tahun ini adalah 98,97%. Angka ini menunjukkan bahwa pengelolaan anggaran di tahun tersebut cukup baik, meskipun terdapat sedikit selisih antara anggaran dan realisasi. Hal ini dapat diartikan bahwa Kantor Kecamatan Temanggung mampu mengelola anggaran dengan

efisien, meskipun ada tantangan dalam pelaksanaan program.

Tahun 2022

Pada tahun 2022, anggaran yang ditetapkan sedikit meningkat menjadi Rp 12.920.131.283, namun realisasi anggaran menurun menjadi Rp 12.568.714.258, dengan persentase realisasi sebesar 97,28%. Penurunan ini menunjukkan adanya tantangan yang lebih besar dalam pelaksanaan anggaran, yang mungkin disebabkan oleh faktor eksternal seperti pandemi COVID-19 yang masih berlanjut, yang dapat mempengaruhi pelaksanaan program dan kegiatan di tingkat kecamatan.

Tahun 2023

Memasuki tahun 2023, anggaran kembali mengalami penurunan menjadi Rp 11.908.558.364, namun realisasi anggaran meningkat menjadi Rp 11.837.591.447, dengan persentase realisasi mencapai 99,40%. Peningkatan persentase realisasi ini menunjukkan adanya perbaikan dalam pengelolaan anggaran, di mana Kantor Kecamatan Temanggung berhasil memaksimalkan penggunaan anggaran yang tersedia. Hal ini mencerminkan upaya yang lebih baik dalam perencanaan dan pelaksanaan program.

Tahun 2024

Pada tahun 2024, anggaran kembali menurun menjadi Rp 11.586.300.022, dengan realisasi anggaran sebesar Rp 11.394.068.789, menghasilkan persentase realisasi sebesar 98,34%. Meskipun terdapat penurunan anggaran, persentase realisasi yang tinggi menunjukkan bahwa Kantor Kecamatan Temanggung tetap mampu mengelola anggaran dengan baik. Hal ini menunjukkan konsistensi dalam pengelolaan keuangan meskipun dalam kondisi anggaran yang lebih ketat.

Berdasarkan uraian diatas, dapat dilihat bahwa rasio efektivitas realisasi anggaran pada tahun 2021 – 2024 yang memiliki rata – rata persentase sebesar 98,49% sehingga dapat dinilai **Efektif** dalam melakukan pengelolaan anggaran dikarenakan hasil presentase realisasinya mencapai 90% -100%.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Realisasi Anggaran

Dengan hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat faktor yang mempengaruhi realisasi anggaran. Menurut LKJIP Kecamatan Temanggung terdapat faktor-faktor ini perlu dipahami agar pengelolaan anggaran dapat dilakukan secara lebih

efektif dan efisien (Temanggung, 2022). Berikut adalah penjelasan lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi realisasi anggaran:

Kebijakan pemerintah dalam alokasi anggaran.

Kebijakan pemerintah berperan krusial dalam menentukan bagaimana anggaran dialokasikan ke berbagai sektor. Kebijakan yang jelas dan terarah akan memudahkan dalam pengelolaan dan penyerapan anggaran. Jika kebijakan tersebut tidak konsisten atau tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat, maka realisasi anggaran dapat terhambat. Misalnya, perubahan kebijakan yang mendadak dapat menyebabkan ketidakpastian dalam pelaksanaan program-program yang telah direncanakan

Efisiensi anggaran yang dilakukan pemerintah pusat.

Efisiensi dalam pengelolaan anggaran oleh pemerintah pusat sangat mempengaruhi realisasi anggaran di daerah. Jika pemerintah pusat mampu mengelola anggaran dengan baik, maka alokasi dana ke daerah akan lebih tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan. Sebaliknya, jika terdapat pemborosan atau ketidakjelasan dalam penggunaan anggaran, maka hal ini dapat mengakibatkan keterlambatan dalam realisasi anggaran di tingkat daerah. Kesiapan program dan proyek yang didanai anggaran.

Kesiapan program dan proyek yang didanai oleh anggaran juga menjadi faktor penting dalam realisasi anggaran. Jika program atau proyek tersebut tidak siap untuk dilaksanakan, maka dana yang telah dialokasikan tidak dapat digunakan secara optimal. Kesiapan ini mencakup berbagai aspek, seperti perencanaan yang matang, sumber daya manusia yang memadai, serta infrastruktur yang mendukung. Tanpa kesiapan yang baik, realisasi anggaran akan terhambat.

Faktor eksternal seperti pandemi COVID-19 pada tahun 2020.

Pembatasan kegiatan/pertemuan karena situasi pasca Pandemi Covid-19 menyebabkan penyerapan anggaran tidak maksimal misalnya terbatasnya rapat koordinasi/kegiatan anggaran penyediaan makanan dan minuman rapat tidak terealisasi secara maksimal dan bahkan ada yang dibatalkan.

Strategi Optimalisasi Pengelolaan

Dengan adanya, faktor-faktor yang mempengaruhi realisasi anggaran pemerintah Kantor Kecamatan Temanggung memerlukan strategi untuk mengoptimalkan pengelolaan

anggaran. Hal-hal yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan anggaran diantaranya:

1. Membangun sistem monitoring dan evaluasi yang efektif untuk menilai dampak kebijakan anggaran secara berkala, sehingga dapat dilakukan penyesuaian jika diperlukan.
2. Memberikan pelatihan kepada pegawai pemerintah dalam pengelolaan anggaran yang efisien dan efektif, serta penggunaan teknologi informasi untuk mempermudah proses pengelolaan.
3. Mengembangkan rencana kerja yang komprehensif untuk setiap program dan proyek, termasuk analisis kebutuhan, sumber daya, dan timeline pelaksanaan.
4. Adaptasi, mengembangkan metode baru untuk pelaksanaan program dan proyek yang dapat dilakukan secara daring atau dengan protokol kesehatan yang ketat, sehingga penyerapan anggaran tetap dapat dilakukan meskipun dalam situasi terbatas.

KESIMPULAN

Analisis efektivitas laporan realisasi anggaran di Kantor Kecamatan Temanggung untuk periode 2021-2024 menunjukkan bahwa pengelolaan anggaran secara keseluruhan berada dalam kategori efektif, dengan rata-rata persentase realisasi mencapai 98,49%. Meskipun terdapat fluktuasi dalam realisasi anggaran dari tahun ke tahun, Kantor Kecamatan Temanggung mampu mempertahankan kinerja yang baik dalam pengelolaan anggaran, meskipun dihadapkan pada tantangan eksternal seperti pandemi COVID-19. Faktor-faktor yang mempengaruhi realisasi anggaran meliputi kebijakan pemerintah, efisiensi pengelolaan anggaran oleh pemerintah pusat, kesiapan program, dan faktor eksternal yang tidak terduga.

Saran

Berdasarkan analisis realisasi anggaran di Kantor Kecamatan Temanggung untuk periode 2021-2024, dapat disimpulkan bahwa meskipun terdapat fluktuasi dalam realisasi anggaran, secara keseluruhan pengelolaan anggaran menunjukkan efektivitas yang baik dengan rata-rata persentase realisasi sebesar 98,49%. Untuk meningkatkan pengelolaan anggaran ke depan, disarankan agar pemerintah daerah membangun sistem monitoring dan evaluasi yang lebih efektif, memberikan pelatihan kepada pegawai terkait pengelolaan anggaran, serta mengembangkan rencana kerja yang komprehensif untuk

setiap program. Selain itu, adaptasi terhadap metode pelaksanaan program yang sesuai dengan kondisi terkini, seperti penggunaan teknologi informasi dan protokol kesehatan, juga perlu diperhatikan agar penyerapan anggaran tetap optimal meskipun dalam situasi yang menantang.

DAFTAR PUSTAKA

- Idris, H. (2024). *Analisis Penggunaan Anggaran Belanja Daerah Pada Badan Keuangan Dan Aset Daerah di Kabupaten Enrekang*. 0, 138–148.
- Ramahadiyanti, D. P., Fujianti, L., Damayanti, A., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2024). Analisis Laporan Realisasi Anggaran Belanja Untuk Menilai Efisiensi Kinerja Keuangan Pada Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor. *Relevan*, 4(2), 79–85.
- Raudhatul Jannah, & Aqwa Naser Daulay. (2024). Analisis Laporan Realisasi Anggaran (LRA) dalam Menilai Kinerja Keuangan pada Kantor Camat Tanjung Pura Kabupaten Langkat. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(1), 338–349. <https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v2i1.1708>
- Sari, P., & Baku, A. (2022). Jurnal Mirai Management Analisis Anggaran Pendapatan dan Belanja Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Pohuwato. *Jurnal Mirai Management*, 7(2), 395–406. <https://doi.org/10.37531/mirai.v7i2.2014>
- Temanggung, K. (2022). *Kecamatan temanggung kabupaten temanggung*. 2022.